

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap *Financial Distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gambaran kondisi *Financial Distress*, profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024, masing-masing variabel menunjukkan kondisi yang bervariasi selama periode pengamatan.
 - a. Kondisi *Financial Distress* pada perusahaan pertambangan secara umum berada pada kondisi keuangan yang stabil. Hal ini ditunjukkan dengan mayoritas perusahaan mampu menjaga kelangsungan operasionalnya dalam memenuhi kewajiban beban bunga utangnya dengan baik. Meskipun demikian, permasalahan *Financial Distress* ini masih terjadi pada sejumlah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Kondisi ini mengindikasikan adanya tekanan keuangan pada sejumlah perusahaan dan berisiko terhadap kelangsungan operasionalnya.
 - b. Kondisi profitabilitas pada sejumlah perusahaan pertambangan berada dalam kondisi yang cukup baik, ditunjukkan dengan kemampuan mayoritas perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi dari aset yang dimilikinya. Meskipun demikian, sejumlah perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang berada di bawah standar mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya kecenderungan penurunan kinerja keuangan pada sebagian perusahaan dan masih terdapat tantangan dalam mengoptimalkan pemanfaatan aset untuk meningkatkan laba secara berkelanjutan.
 - c. Kondisi likuiditas pada sejumlah perusahaan pertambangan menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang masih berada di bawah standar ideal.

kondisi tersebut mengindikasikan lemahnya manajemen kas dan potensi risiko kesulitan likuiditas dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

- d. Kondisi struktur modal pada sebagian besar perusahaan pertambangan menunjukkan rasio utang yang tinggi, kondisi tersebut menunjukkan dominasi pembiayaan melalui sumber eksternal, khususnya utang dalam struktur permodalannya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sejumlah perusahaan lebih mengandalkan pendanaan berbasis utang dibandingkan modal sendiri. Meskipun strategi ini dapat meningkatkan kapasitas pertumbuhan jangka pendek, tingginya proporsi utang juga berisiko menurunkan stabilitas keuangan apabila tidak diimbangi dengan kemampuan pembayaran yang memadai. Oleh karena itu, pengelolaan struktur modal yang seimbang menjadi penting untuk menjaga keberlanjutan usaha dan menghindari tekanan keuangan di masa mendatang.
2. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat laba yang dihasilkan perusahaan tidak secara langsung mempengaruhi kondisi kesulitan keuangan, sehingga profitabilitas bukanlah faktor utama dalam menentukan potensi *Financial Distress* pada perusahaan pertambangan.
3. Variabel likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan, maka risiko perusahaan mengalami *Financial Distress* akan semakin rendah, karena perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
4. Variabel struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi proporsi utang dalam struktur permodalan perusahaan, maka risiko perusahaan mengalami *Financial*

Vina Herlina, 2025

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (STUDI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2024)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Distress juga semakin besar. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa ketergantungan yang tinggi terhadap pembiayaan utang dapat memperburuk tekanan keuangan, terutama ketika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya secara konsisten.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan, investor, serta pihak-pihak terkait dalam mengambil keputusan dan sebagai bahan masukan untuk pengembangan penelitian di masa mendatang. Adapun saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan pertambangan

Melakukan pemantauan rasio keuangan utama (ICR, ROA, CR, dan DER) secara berkala minimal setiap kuartal sebagai sistem peringatan dini *Financial Distress*. Meningkatkan profitabilitas melalui efisiensi biaya produksi, pengendalian beban operasional, serta diversifikasi pendapatan. Mengoptimalkan likuiditas dengan mempercepat perputaran piutang, memperketat pengendalian persediaan, dan menjaga kas yang memadai. Mengendalikan proporsi utang dalam struktur modal agar tidak melebihi batas ideal, serta mempertimbangkan pembiayaan alternatif selain utang bank. Melakukan evaluasi risiko keuangan secara periodik dan menyiapkan rencana mitigasi terhadap fluktuasi harga komoditas serta risiko operasional lainnya.

2. Bagi investor dan kreditor

Tidak hanya menilai laba bersih, tetapi menganalisis rasio keuangan CR dan DER sebelum mengambil keputusan investasi atau pemberian kredit. Menjadikan likuiditas sebagai indikator utama untuk menilai kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek. Menggunakan DER untuk mengukur tingkat ketergantungan perusahaan pada utang, sehingga risiko gagal bayar dapat diantisipasi lebih dini. Membandingkan rasio keuangan perusahaan dengan standar industri agar keputusan yang diambil lebih objektif.

Vina Herlina, 2025

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (STUDI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2024)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagi peneliti selanjutnya

Memperluas objek penelitian ke sektor industri lain yang juga memiliki risiko tinggi, seperti manufaktur atau transportasi. Menambah periode pengamatan lebih panjang (lebih dari 5 tahun) agar hasil penelitian lebih representatif dan mampu mencerminkan dinamika keuangan jangka panjang. Mengembangkan model dengan menambahkan variabel lain yang lebih erat kaitannya dengan kondisi *Financial Distress*, Menggunakan metode analisis tambahan seperti *survival analysis* atau *Altman Z-score* untuk membandingkan hasil dengan regresi logistik. Memperhatikan pengolahan data, khususnya terkait keberadaan outlier. Outlier yang tidak dikendalikan dapat memengaruhi hasil analisis dan menyebabkan hubungan variabel menjadi tidak signifikan meskipun arah koefisien sesuai teori. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan melakukan deteksi dan penghapusan outlier agar hasil penelitian lebih akurat dan dapat diandalkan.